

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR
KAWASAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI
(KPHP) MODEL UNIT VII-HULU SAROLANGUN
DALAM RANGKA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
(Studi Kasus Desa Sungai Bemban, Kecamatan Batang Asai dan
Desa Temalang, Kecamatan Limun, Kabupaten Sarolangun)**



Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2
pada Program Studi Ilmu Lingkungan

**Bayu Purnomo
30000215410033**

**PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

TESIS

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR
KAWASAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI
(KPHP) MODEL UNIT VII-HULU SAROLANGUN DALAM
RANGKA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
Studi Kasus Desa Sungai Bemban, Kecamatan Batang Asai dan
Desa Temalang, Kecamatan Limun, Kabupaten Sarolangun)**

Disusun oleh:

Bayu Purnomo, S.Hut

NIM. 30000215410033

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Prof. Dr. Ir. Sutrisno Anggoro, M.S

NIP. 19521211 197603 1 003

Dr. Muniffatul Izzati, M.Sc.

NIP. 19581014 198603 2 002

Menyetujui,

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Diponegoro

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA

NIP. 19611228 198603 1 004

Prof. Dr. Hadivanto, ST, M.Sc

NIP. 19751028 199903 1 004

LEMBAR PENGESAHAN**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR
KAWASAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI
(KPHP) MODEL UNIT VII-HULU SAROLANGUN DALAM
RANGKA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
(Studi Kasus Desa Sungai Bemban, Kecamatan Batang Asai dan
Desa Temalang, Kecamatan Limun, Kabupaten Sarolangun)**

Disusun oleh:

Bayu Purnomo, S.Hut

NIM. 30000215410033

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 26 Maret 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Tanda Tangan

Ketua

Dr. Hartuti Purnaweni, MPA

Anggota

1. Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M.Si.

2. Dr. Tukiman Taruna

3. Prof. Dr. Ir. Sutrisno Anggoro, M.S.

4. Dr. Muniffatul Izzati, M.Sc.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Studi Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, Maret 2018

Bayu Purnomo, S.Hut

RIWAYAT HIDUP



Bayu Purnomo, S.Hut. Lahir di Bireuen tanggal 23 Mei 1986 dari pasangan Bapak Syaiful Bahri dan Ibu Herutami. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Angkasa 2 Medan pada tahun 1998. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SLTP Negeri 10 Medan dan lulus pada tahun 2001. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Plus Matauli Pandan dan lulus pada tahun 2004. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan sarjana pada Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 penulis diterima sebagai Pegawai Negeri Sipil di Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi (BP2HP) Wilayah IV Jambi, Kementerian Kehutanan. Pada tahun 2015 penulis berkesempatan melanjutkan pendidikan magister melalui beasiswa yang didapat dari Pusbindiklatren BAPPENAS pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang dengan Konsentrasi Perencanaan Lingkungan.

Semarang, Maret 2018

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. dengan judul “STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKITAR I KAWASAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI (KPHP) MODEL UNIT VII-HULU SAROLANGUN DALAM RANGKA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI (Studi Kasus Desa Sungai Bemban, Kecamatan Batang Asai dan Desa Temalang, Kecamatan Limun, Kabupaten Sarolangun)” yang merupakan rangkaian proses penyusunan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana S-2 pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Sutrisno Anggoro, MS dan Dr. Muniffatul Izzati, M.Sc selaku pembimbing yang dengan segala kesabarannya telah banyak memberikan arahan, masukan, maupun saran dalam penulisan tesis ini. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA, selaku Dekan Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
2. Prof. Dr. Hadiyanto ST, M.Sc, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
3. Dr. Hartuti Purnaweni, MPA, Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M.Si, dan Dr. Tukiman Taruna selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Perencana – Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Pusbindiklatren – Bappenas) atas beasiswa yang diberikan.
5. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan khususnya Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM KLHK, Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari KLHK, dan Balai Pengelolaan Hutan Produksi Wilayah IV Jambi yang telah memberikan izin tugas belajar kepada penulis.

6. Seluruh dosen dan staf pengelola Program Studi Magister Ilmu Lingkungan (MIL), Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa MIL Angkatan 45 yang terus memberi dukungan dalam penulisan tesis ini .
8. Penyuluh kehutanan Desa Sungai Bemban, Kepala KPHP Model Unit VII-Hulu Sarolangun beserta staf, Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Jambi, dan Dinas Kehutanan Provinsi Jambi yang telah banyak memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Yang teristimewa untuk keluarga, orang tua, dan istri yang tanpa lelah terus memberikan doa dan dorongan kepada penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya penulisan tesis ini.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan proposal tesis ini, untuk itu saran dan kritik yang membangun akan sangat membantu agar tulisan ini dapat menjadi lebih baik.

Semarang, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Orisinalitas Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pemberdayaan Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Tahapan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Persepsi	Error! Bookmark not defined.
2.3 Partisipasi	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH)	Error! Bookmark not defined.
2.5 Pengelolaan Hutan Lestari (<i>Sustainable Forest Management/SFM</i>)..	Error! Bookmark not defined.
2.6 Analisis SWOT	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Tipe Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Kondisi Biofisik Kawasan Hutan	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.3 Persepsi Masyarakat dan <i>Stakeholder</i> Terkait.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.4 Tingkat Partisipasi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
3.6.5 Strategi Pemberdayaan Masyarakat..	Error! Bookmark not defined.
3.7 Validitas dan Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.8.1 Biofisik Kawasan Hutan	Error! Bookmark not defined.
3.8.2 Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat, Persepsi dan Partisipasi Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.3 Strategi Pemberdayaan Masyarakat..	Error! Bookmark not defined.
3.9 Kerangka Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Kondisi Vegetasi dan Biofisik	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Jenis Tanah.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Kemiringan Lahan	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Iklim.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Vegetasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat..	Error! Bookmark not defined.
4.4. Persepsi Masyarakat dan Stakeholder	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Persepsi Masyarakat terhadap Faktor Penyebab Kerusakan Hutan (<i>Pressure</i>)	Error! Bookmark not defined.

4.4.2	Persepsi Masyarakat terhadap Kondisi Hutan (<i>State</i>)	Error! Bookmark not defined.
4.4.3	Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Hutan (<i>Response</i>). Error!	Bookmark not defined.
4.4.4	Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Hutan	Error! Bookmark not defined.
4.4.5	Persepsi Stakeholder.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.6	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
4.5	Partisipasi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
4.5.1	Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan	Error! Bookmark not defined.
4.5.2	Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
4.5.3	Partisipasi Masyarakat dalam Pemantauan dan Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
4.5.4	Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Hasil	Error! Bookmark not defined.
4.5.5	Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
4.5.6	Tipologi Partisipasi	Error! Bookmark not defined.
4.6	Strategi Pemberdayaan Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
4.6.1	Identifikasi Faktor Internal.....	Error! Bookmark not defined.
4.6.2	Identifikasi Faktor Eksternal	Error! Bookmark not defined.
4.6.3	Perumusan Alternatif Strategi	Error! Bookmark not defined.
4.6.4.	Perumusan Strategi	Error! Bookmark not defined.
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1	KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
5.2	SARAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.	Jenis dan Sumber Data yang Digunakan dalam Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.	Rangkuman Matriks Internal Kekuatan dan Kelemahan Pengelolaan Kawasan Hutan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.	Rangkuman Matriks Eksternal Peluang dan Ancaman Pengelolaan Kawasan Hutan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5.	Matriks SWOT	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6.	Luas dan Persentase Tutupan Lahan pada KPHP Model Unit VII-Hulu Sarolangun	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7.	Hasil analisis sifat kimia tanah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8.	Topografi dan kemiringan Lereng di kawasan hutan KPHP Limau Unit VII-Hulu Sarolangun	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9.	Curah Hujan Tahun 2006 – 2015 di Kabupaten Sarolangun	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10.	5 Jenis Vegetasi Dominan pada Hutan sekitar Desa Temalang dan Desa Sungai Bemban	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11.	Distribusi Responden Desa Sungai Bemban Berdasarkan Kelas Umur dan Tingkat Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12.	Distribusi Responden Desa Temalang Berdasarkan Kelas Umur dan Tingkat Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 13.	Distribusi Responden Berdasarkan Mata Pencaharian Utama	Error! Bookmark not defined.
Tabel 14.	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 15.	Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pendapatan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 16.	Distribusi Responden berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	Error! Bookmark not defined.
Tabel 17.	Persepsi Masyarakat terhadap Faktor Penyebab Kerusakan Hutan	Error! Bookmark not defined.

- Tabel 18. Persepsi Masyarakat terhadap Kondisi Hutan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 19. Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Hutan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 20. Pengetahuan Masyarakat terhadap KPHP sebagai Pengelola Kawasan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 21. Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Responden terhadap Persepsi **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 22. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Partisipasi dalam Kegiatan Pengelolaan Hutan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 23. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Partisipasi dalam Kegiatan Perencanaan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 24. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kehadiran dalam Rapat/Pertemuan Pembahasan Rencana Kegiatan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 25. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Keaktifan dan Tingkat Penerimaan Pendapat **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 26. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 27. Tingkat Partisipasi Responden dalam Tahapan Pelaksanaan Kegiatan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 28. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Partisipasi dalam Pemantauan dan Evaluasi **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 29. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 30. Hubungan Karakteristik Individu dan Persepsi terhadap Partisipasi **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 31. Matrik SWOT Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan di KPHP Model Unit-VII Hulu Sarolangun **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 32. Alternatif Strategi Berdasarkan Aspek Kelestarian Hutan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 33. Matrik IFAS **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 34. Matrik EFAS **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Lokasi Penelitian	34
Gambar 2.	Matriks <i>Space</i>	46
Gambar 3.	Alur Penelitian	49
Gambar 4.	Akses Jalan Menuju Lokasi Penelitian.....	52
Gambar 5.	Grafik Curah Hujan Bulanan Rata-Rata Kab. Sarolangun 10 Tahun Terakhir	58
Gambar 6.	Diagram Komposisi Vegetasi di Kawasan KPHP Model Unit VII-Hulu Sarolangun.....	60
Gambar 7.	Tutupan Vegetasi Kawasan Hutan Desa Temalang	6Error! Bookmark not defined.
Gambar 8.	Tutupan Vegetasi Kawasan Hutan Desa Sungai Bemban	63
Gambar 9	Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur	68
Gambar 10.	Persentase Tingkat Pendidikan Responden	69
Gambar 11.	Kebakaran Hutan dan Lahan di Kecamatan Batang Asai, Kabupaten Sarolangun Tahun 2015	81
Gambar 12	Persepsi Masyarakat tentang Masalah Ketersediaan Air.....	83
Gambar 13.	Persepsi Masyarakat terhadap Kesesuaian Program /Kegiatan dan Interaksi/Komunikasi yang Dibangun Oleh KPHP	86
Gambar 14.	Persentase Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Kawasan Hutan	88
Gambar 15.	Matrik <i>Space</i> Strategi Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah	KPHP Model Unit VII-Hulu Sarolangun 151

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Komposisi Vegetasi di Kawasan KPHP Model Unit VII-Hulu Sarolangun	166
Lampiran 2.	Spesies Bernilai Konservasi Tinggi	167
Lampiran 3.	Kuesioner Responden Masyarakat	169
Lampiran 4.	Kerangka Panduan Wawancara Untuk <i>Key Person</i>	173
Lampiran 5.	Uji validitas dan realibilitas instrumen penelitian (kuesioner) variabel persepsi masyarakat	174
Lampiran 6.	Uji validitas dan realibilitas instrumen penelitian (kuesioner) variabel partisipasi masyarakat	176
Lampiran 7.	Kuisisioner Stakeholder	178
Lampiran 8.	Dokumentasi Penelitian.....	183

ABSTRAK

Keberadaan Kesatuan Pengelola Hutan Produksi (KPHP) Model Unit VII-Hulu Sarolangun sebagai organisasi pengelola hutan di tingkat tapak diharapkan mampu menjadi instrumen dalam rangka perbaikan tata kelola hutan yang menjamin keadilan bagi para pemangku kepentingan khususnya masyarakat setempat yang selama ini terpinggirkan. Permasalahan yang terjadi di dalam kawasan hutan seperti kebakaran, perambahan, penebangan dan penambangan ilegal umumnya dilatarbelakangi oleh kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya. Keadaan ini jika tidak ditangani dengan baik akan mengancam kelestarian hutan itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat dipandang sebagai solusi terbaik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan merumuskan strategi pemberdayaan masyarakat guna mendukung pengelolaan hutan yang berkelanjutan dengan didasarkan pada kondisi biofisik kawasan, karakteristik sosial ekonomi, persepsi dan tingkat partisipasi masyarakat sekitar. Desa yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa Sungai Bemban dan Desa Temalang yang merupakan bagian dari beberapa desa yang menjadi sasaran untuk pelaksanaan program pengelolaan hutan secara partisipatif oleh pihak KPHP. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, kuesioner, dan wawancara. Analisa data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, statistik inferensial (Mann-Whitney U test dan koefisien kontingensi), dan SWOT. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi di antara kedua desa mengenai faktor penyebab kerusakan hutan (*pressure*), kondisi hutan (*state*), dan pengelolaan hutan (*response*), namun memiliki kesamaan persepsi mengenai keberadaan hutan. Karakteristik sosial ekonomi diketahui tidak memberi pengaruh terhadap persepsi responden. Secara umum partisipasi responden berada pada tingkatan yang rendah. Faktor yang memiliki pengaruh terhadap tingkat partisipasi yaitu pendidikan, pendapatan, jumlah anggota keluarga, persepsi *state* dan *response*. Faktor lain yang diduga turut berpengaruh terhadap rendahnya tingkat partisipasi antara lain terbatasnya kesempatan dan kemampuan masyarakat, komunikasi yang tidak efektif, dan belum signifikannya manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Adapun strategi pemberdayaan masyarakat yang dapat diterapkan antara lain : 1) peningkatan kapasitas SDM (masyarakat, penyuluh, dan personel KPHP); 2) meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait; 3) mengoptimalkan peran penyuluh dan pendamping dari LSM; 4) mendorong pelaksanaan kemitraan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Kata kunci : KPH, Persepsi, Partisipasi, Pemberdayaan

ABSTRACT

The existence of the Production Forest Management Unit (KPHP) Model Unit VII-Hulu Sarolangun as a forest management organization at the site level is expected to be an instrument in the framework of improving forest governance that ensures justice for all stakeholders, especially local communities who have been marginalized. Problems that occur in forest areas such as fires, encroachment, illegal logging and illegal mining are generally caused by the socio-economic conditions of the local communities. This situation will threaten the sustainability of the forest if it is not handled properly. Community empowerment is seen as the best solution to solve the problems. This research aims to formulate community empowerment strategy to support sustainable forest management based on biophysical condition, socioeconomic characteristic, perception and level of local community participation. The research was conducted in Sungai Bemban and Temalang village which was part of several villages targeted for the implementation of participatory forest management program by KPHP. Methods of data collection were conducted by literature study, questionnaire, and interview. The data were analyzed using descriptive statistics, inferential statistics (Mann-Whitney U test and contingency coefficient), and SWOT. The analysis shows that there are differences in perception between two villages on the causes of forest degradation (pressure), forest condition (state), and forest management (response), but have the same perception about the forest existence. Respondents' perceptions are not influenced by their socio-economic characteristics. Factors that have an influence on the level of participation were education, income, number of family members, and perceptions (state and response). Another factors that allegedly contributed to the low level of participation were the limited opportunities and capacities of the community, ineffective communication, and the lack of significant benefits felt by the community. The community empowerment strategies that can be applied, among others: 1) capacity building of human resources (people, extension workers, and personnel KPHP); 2) improve coordination with other stakeholders; 3) optimizing the role of forestry extension worker and counselors from NGOs; 4) encourage the implementation of the partnership as set out in the regulations.

Keyword(s) : Forest Managemen Unit (KPH), Perception, Participation, Empowerment